

□ Pengertian dan Tujuan Penelitian

Penelitian atau riset merupakan terjemahan dari kata Inggris, *research*. Research itu sendiri berasal dari kata *re*, yang berarti *kembali*, dan *to search* yang berarti *mencari*. Dengan demikian, arti sebenarnya dari penelitian adalah *mencari kembali*.

Banyak penulis mencoba mendefinisikan kata penelitian ini. Beberapa diantaranya adalah:

- John, 1949:
Pencarian fakta menurut metode obyektif yang jelas untuk menemukan hubungan antar fakta dan menghasilkan dalil atau hukum.
- Pearson, 1946:
Pencarian atas sesuatu (*inquiry*) secara sistematis dengan penekanan bahwa pencarian ini dilakukan terhadap masalah-masalah yang dapat diselesaikan.
- Kerlinger, 1986:
Penyelidikan yang sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis tentang fenomena-fenomena alami, dengan dipandu oleh teori dan hipotesis-hipotesis tentang hubungan yang dikira terdapat diantara fenomena-fenomena tersebut.
- Sekaran, 1992:
Suatu usaha yang sistematis dan terorganisir untuk menyelidiki masalah khusus yang membutuhkan penyelesaian.
- Cooper & Emory, 1995:
Penyelidikan sistematis yang ditujukan pada penyediaan informasi untuk menyelesaikan persoalan-persoalan.

Dengan demikian penelitian merupakan kegiatan yang terorganisir, sistematis berdasarkan data, penyelidikan ilmiah atau investigasi untuk masalah khusus, untuk menemukan jawaban atau solusi. Esensi dari penelitian adalah menyediakan informasi yang memungkinkan mengambil keputusan untuk memperbaiki masalah.

□ Penelitian Bisnis

Pengertian penelitian bisnis tidak jauh berbeda dengan pengertian penelitian. Cooper & Emory (1995) menjelaskan bahwa penelitian bisnis (*business research*)

merupakan penyelidikan sistematis yang memberi informasi untuk membantu pengambilan keputusan dalam bidang bisnis.

Sekaran (1992) memberi contoh beberapa masalah dalam bisnis, antara lain:

- **Bidang Akuntansi**, antara lain berkaitan dengan sistem pengendalian anggaran perilaku runtut waktu dari laba bulanan, metode harga transfer, dan sebagainya.
- **Bidang Keuangan**, antara lain berkaitan dengan Operasi lembaga keuangan, optimalisasi rasio keuangan, akuisisi dan merger, perilaku pasar modal dan sebagainya.
- **Bidang Manajemen**, antara lain berkaitan dengan sikap dan perilaku karyawan, manajemen sumberdaya manusia, formulasi strategi dan sebagainya.
- **Bidang Marketing**, antara lain berkaitan dengan pengembangan produk baru, promosi penjualan, preferensi konsumen dan sebagainya.

□ Tipe Penelitian

Secara umum, berdasarkan tujuannya penelitian dapat dibedakan menjadi dua:

- **Penelitian terapan (*applied research*)**, merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengaplikasikan hasil temuannya dalam penyelesaian masalah khusus yang dialami organisasi. Temuan dalam penelitian ini tidak perlu baru, namun merupakan aplikasi baru dari penelitian yang telah ada.
- **Penelitian dasar (*basic research*) atau penelitian murni (*pure research*)** merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman dan pengetahuan terhadap fenomena yang terjadi dan temuannya diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bangunan pengetahuan dalam berbagai bidang termasuk bidang-bidang manajemen (bisnis).

□ Manajer dan Penelitian

Seorang manajer mungkin tidak melakukan penelitian, namun seringkali perlu memahami, memprediksi, dan mengendalikan kegiatan yang tidak sesuai dalam organisasinya. Adakalanya seorang manajer akan membawa peneliti untuk

membantu masalah-masalah bisnisnya. Apabila hal tersebut terjadi, pengetahuan tentang metode penelitian bisnis akan sangat bermanfaat bagi manajer. Secara lebih lengkap beberapa manfaat pengetahuan penelitian dan metode penelitian untuk manajer adalah:

- Dapat mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah-masalah kecil dalam perusahaannya.
- Memiliki kemampuan dan pengalaman untuk membedakan penelitian yang baik dan buruk.
- Mampu mengingat berbagai pengaruh dari berbagai faktor situasi.
- Lebih mampu memperhitungkan resiko.
- Mencegah masuknya kepentingan pribadi dalam pengambilan keputusan.
- Mampu berkomunikasi dengan lebih baik dengan konsultan.

□ Ciri/Karakteristik Penelitian Ilmiah

Beberapa karakteristik utama dari suatu penelitian ilmiah adalah:

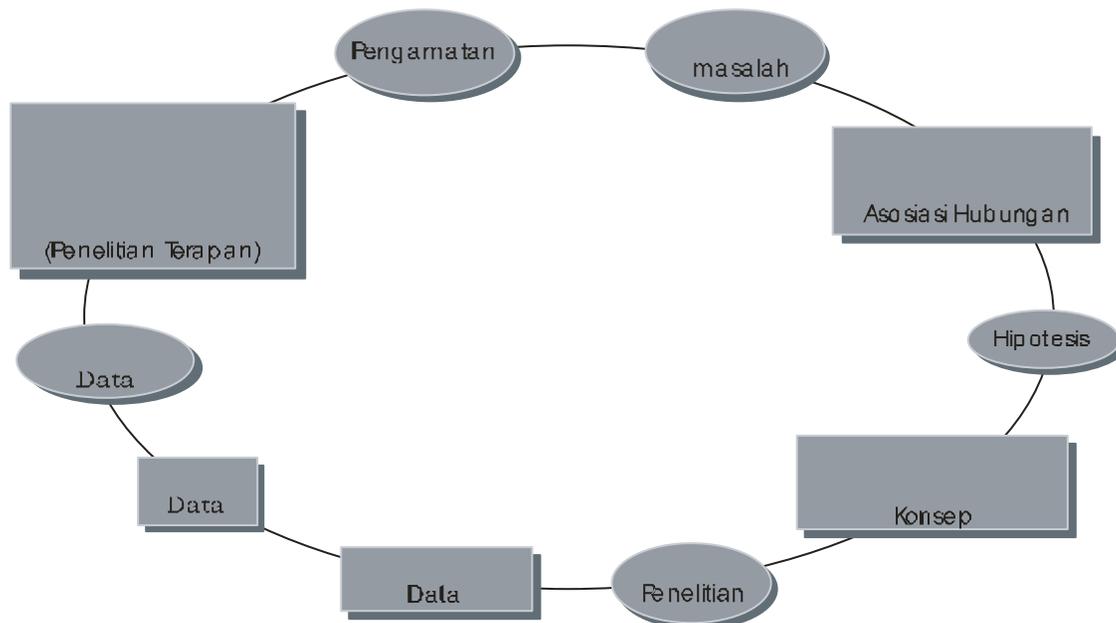
- *Purposiveness*
Suatu penelitian harus memiliki tujuan yang jelas.
- *Rigor*
Penelitian dilaksanakan berdasarkan teori yang baik dan menggunakan metode penelitian yang baik dan tepat. *Rigor* juga berkonotasi hati-hati, cermat dan teliti, serta tepat dalam melakukan penelitian.
- *Testability*
Menguji hipotesis yang dikembangkan dari teori dan penelitian sebelumnya dengan tes statistik berdasarkan data yang dikumpulkan sesuai tujuannya.
- *Replicability*
Hasil uji hipotesis akan terdukung dan terdukung lagi ketika penelitian dilakukan lagi pada keadaan yang kurang lebih sama (serupa).
- *Precision dan Confidence*
Precision mengacu pada seberapa dekat hasil penelitian dengan realita yang ada, sementara *confidence* mengacu pada peluang hasil penelitian kita dalam menunjukkan kebenaran.

- **Objectivity**
Simpulan yang dihasilkan berdasarkan interpretasi dari hasil analisis data yang objektif, bukan berdasarkan pandangan peneliti yang emosional.
- **Generalizability**
Hasil penelitian harus dapat diterapkan pada ruang lingkup yang lebih luas.
- **Parsimony**
Penjelasan fenomena atau masalah yang terjadi, dan aplikasi dari penyelesaian masalahnya dilakukan secara simpel dengan mempertimbangkan sejumlah faktor yang tidak terkendali.

Dalam bidang manajemen dan keperilakuan seringkali tidak mungkin untuk melakukan investigasi yang 100 persen ilmiah. Hal ini terutama karena kemungkinan berhadapan dengan masalah pengukuran dan pengumpulan data yang bersifat yang subyektif seperti emosi, sikap, dan persepsi.

□ Blok-blok Bangunan dalam Ilmu Pengetahuan

Blok-blok bangunan dari penyelidikan ilmiah (*the building blocks of scientific inquiry*) dapat digambarkan berikut ini :



Gambar 1

The Building Blocks of Scientific Inquiry

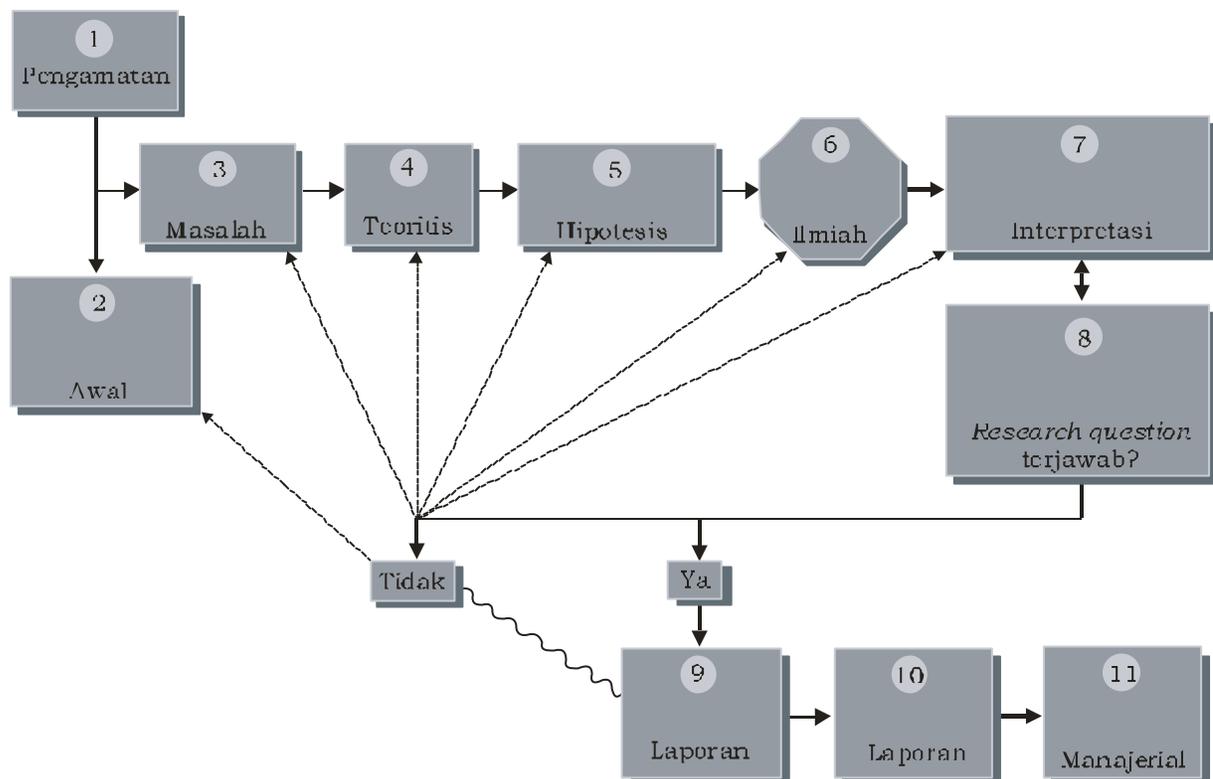
(Sumber: Sekaran, 2000)

❑ Metode *Hypothetico-Deductive*

Tujuh langkah dalam metode *hypothetico-deductive* dari penelitian adalah :

1. *Observation* (pengamatan)
2. *Preliminary information* (informasi awal)
3. *Theory formulation* (formulasi teori)
4. *Hypothesizing* (membuat hipotesis)
5. *Further scientific data collection* (pengumpulan data)
6. *Data analysis* (analisis data)
7. *Deduction* (deduksi)

❑ Apa yang harus kita lakukan ketika kita akan membuat suatu penelitian?



Gambar 2

Proses Riset untuk Penelitian Dasar dan Terapan
(Sumber : Sekaran, 2000)

Dari gambar tersebut dapat dijelaskan langkah-langkah penelitian dalam penelitian dasar dan terapan dengan metode *hypothetico-deductive* sebagai berikut:

- Proses penelitian dimulai dari observasi untuk mengidentifikasi bidang riset yang menarik perhatian dan yang kemungkinan merupakan permasalahan yang memerlukan jawaban (**langkah 1**)
- Untuk merumuskan masalah penelitian, peneliti memerlukan survey data pendahuluan yang dapat diperoleh melalui wawancara atau survey literatur (**langkah 2**)
- Berdasarkan langkah 1 dan 2, peneliti selanjutnya dapat menyusun rumusan masalah penelitian (**langkah 3**)
- Formulasi kerangka teori (**langkah 4**) merupakan usaha untuk menginterpretasikan informasi secara logis sehingga latar belakang permasalahan riset dapat dikonsepsualisasikan. Pada tahap ini variabel riset secara jelas diidentifikasi dan ditunjukkan asosiasi atau pengaruh dalam kaitannya dengan masalah riset dan penjelasan mengenai bagaimana masalah tersebut akan dijawab.
- Pembentukan hipotesis (**langkah 5**) setelah formulasi kerangka teoriti. Berdasarkan asosiasi logis antar variabel yang diteliti, peneliti mengembangkan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian.
- Penyusunan desain penelitian ilmiah (**langkah 6 dan 7**) merupakan pemilihan serangkaian rencana penelitian yang antara lain berkaitan dengan : tujuan riset, tipe pengujian, setting riset, pengukuran variabel, unit analisis, desain sampel, horizon waktu dan metode pengumpulan data. Langkah ini juga mencakup penentuan metode analisis data dan interpretasi hasilnya.
- **Langkah 8** menunjukkan deduksi akhir dari uji hipotesis. Jika semua atau sebagian besar hipotesis penelitian didukung dan pertanyaan riset telah terjawab, peneliti menulis laporan, melakukan presentasi, dan manajer dapat menerapkan hasil penelitian dalam memecahkan masalah (**langkah 9, 10, dan 11**).
- Tetapi jika hanya sebagian hipotesis yang didukung, kita harus mencari tahu mengapa hal ini terjadi. Perhatikan garis panah putus-putus. Garis ini menunjukkan bahwa proses penelitian bisa diulang pada langkah yang peneliti

rasa perlu diuji ulang. Namun keputusan manajerial bisa diambil berdasarkan hasil temuan yang didapat, ini ditunjukkan dengan garis berombak yang menghubungkan kotak TIDAK dengan MENULIS LAPORAN.

Langkah-langkah dalam proses penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 3 aspek:

- Proses pembangunan kerangka dan hipotesis yang akan diuji (langkah 1, 2, 3, 4, dan 5).
- Desain penelitian berkaitan dengan rencana berbagai aspek riset yang akan dilakukan antara lain : setting, penelitian, pemilihan sampel dan metode pengumpulan data dan bagaimana menganalisis data (langkah 6 dan 7).
- Langkah 8 menunjukkan deduksi akhir dari pengujian hipotesis .

Daftar Pustaka

Cooper, D. R. & Emory, C. W. 1995. *Business Research Methods*, Fifth Edition, Boston: Richard D. Irwin.

Sekaran, U. 2000. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*, Third Edition, New York: John Wiley & Sons.